

BAB IV

PENUTUP

Bab ini akan memaparkan temuan penelitian dan kesimpulan terkait pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA pada perusahaan subsektor nikel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Di samping itu, bab ini juga menyajikan rekomendasi yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan (emiten) dan peneliti selanjutnya.

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap Profitabilitas ROA pada perusahaan subsektor nikel yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial, perputaran kas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA, dengan korelasi sedang. Hal ini disebabkan karakteristik operasional perusahaan nikel yang tidak membeli bahan baku, sehingga kebutuhan kas relatif rendah. Peningkatan perputaran kas dapat mencerminkan penggunaan kas untuk aktivitas yang tidak langsung meningkatkan laba, seperti belanja operasional yang tidak produktif atau pembayaran utang jangka pendek. Dalam industri dengan siklus produksi panjang dan ketergantungan harga global, pengeluaran kas yang cepat tidak selalu menghasilkan pendapatan sebanding dalam

jangka pendek. Sebaliknya, perputaran kas yang menurun dapat mencerminkan pengelolaan kas yang lebih hati-hati dan strategis, sehingga berdampak positif terhadap profitabilitas.

2. Secara parsial, perputaran piutang juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal ini terjadi karena perusahaan nikel sering mempercepat penjualan kredit guna menjaga arus penjualan atau mengamankan kontrak jangka pendek, biasanya dengan memberikan potongan harga atau syarat pembayaran yang lebih longgar. Meskipun piutang tertagih lebih cepat, margin keuntungan menurun sehingga laba bersih dan ROA ikut turun. Kondisi ini menunjukkan ketidakseimbangan antara percepatan piutang dan efisiensi laba. Kebijakan diskon atau kelonggaran pembayaran yang meningkatkan perputaran piutang justru dapat menurunkan profitabilitas, karena tingginya perputaran belum tentu mencerminkan efisiensi yang berdampak positif terhadap ROA.
3. Secara parsial, perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA. Semakin tinggi dan lancar perputaran persediaan, semakin tinggi pula profitabilitas ROA perusahaan subsektor nikel. Dalam industri berbasis sumber daya seperti nikel, distribusi persediaan yang cepat mencerminkan kemampuan adaptasi produksi terhadap permintaan pasar, mengurangi biaya penyimpanan yang mengurangi margin keuntungan, dan meminimalkan kerugian. Perputaran persediaan yang optimal juga memastikan modal kerja tidak

terikat berlebihan dalam persediaan, sehingga aset dapat dialokasikan lebih produktif, meningkatkan utilisasi aset dan laba bersih.

4. Secara simultan, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA.
5. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda variabel yang memiliki pengaruh paling dominan adalah variabel perputaran kas.

4.2 Saran

Merujuk pada temuan penelitian mengenai subsektor nikel yang terdaftar di bursa efek periode 2019-2023, beberapa rekomendasi berikut diajukan untuk meningkatkan profitabilitas:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan pertambangan nikel untuk lebih cermat dalam mengelola komponen modal kerja, terutama kas dan piutang. Ditemukannya pengaruh negatif yang signifikan antara perputaran kas dan piutang terhadap profitabilitas (ROA) menunjukkan bahwa efisiensi yang terlalu agresif dalam mengalirkan kas keluar atau mempercepat piutang tidak selalu berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan disarankan untuk mengelola kas secara lebih selektif dan strategis, memastikan bahwa pengeluaran kas difokuskan pada aktivitas yang benar-benar memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu mengevaluasi kebijakan penjualan kredit yang terlalu

longgar atau pemberian potongan harga yang menurunkan margin keuntungan. Meskipun perputaran persediaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA, pengelolaan persediaan tetap perlu diperhatikan agar tidak menimbulkan biaya penyimpanan tinggi atau kekurangan bahan untuk operasional.

2. Bagi Investor

Bagi investor, temuan ini memberikan perspektif bahwa rasio perputaran yang tinggi, terutama kas dan piutang, tidak selalu menjadi sinyal positif terhadap profitabilitas perusahaan, khususnya dalam sektor pertambangan nikel. Investor perlu lebih berhati-hati dalam menafsirkan rasio efisiensi dan disarankan untuk tidak hanya melihat kecepatan perputaran aset lancar, tetapi juga memahami konteks industri serta strategi operasional di balik data keuangan yang disajikan. Dalam industri pertambangan yang sangat bergantung pada harga pasar global dan memiliki siklus produksi jangka panjang, keputusan investasi sebaiknya didasarkan pada analisis mendalam terhadap laporan keuangan dan kebijakan manajerial yang berkaitan dengan pengelolaan modal kerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada sektor pertambangan. Disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan dengan menggunakan data

yang lebih panjang secara time series atau melibatkan lebih banyak perusahaan dari sub-sektor tambang lainnya untuk meningkatkan generalisasi temuan. Peneliti juga dapat mempertimbangkan penggunaan variabel tambahan seperti ukuran perusahaan, tingkat utang, dan siklus bisnis untuk melihat apakah faktor eksternal turut memoderasi hubungan antar variabel. Di samping itu, pendekatan metode campuran, seperti wawancara manajer keuangan atau studi kasus, dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait kebijakan internal dalam pengelolaan kas, piutang, dan persediaan.